



► KOTA TERBAIK PPD

# Kampung & Lorong Sayur Bawa Jogja Juara

**UMBULHARJO-Jogja meraih Predikat Kota Terbaik Pertama dalam ajang Penghargaan Pembangunan Daerah (PPD) yang diberikan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas di Jakarta, Kamis (29/9).**

Yosef Leon  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

Penghargaan ini merupakan apresiasi kepada pemerintah daerah yang dinilai berhasil mengeluarkan inovasi kebijakan dan bermanfaat kepada masyarakat luas.

Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja, Sumadi mengatakan penghargaan ini menunjukkan bahwa masyarakat Jogja memiliki potensi kreativitas yang tinggi meski punya keterbatasan dari segi wilayah. Inovasi kebijakan yang meraih penghargaan itu yakni program kampung atau lorong sayur yang memanfaatkan lahan tidak terpakai untuk ditanami bahan pangan atau aneka tanaman produktif.

"Terutama di masa pandemi program kampung dan lorong sayur sangat dirasakan manfaatnya oleh warga. Selain berguna bagi ketahanan pangan juga memupuk solidaritas yang selama ini

► Penghargaan ini menunjukkan bahwa masyarakat Jogja memiliki potensi kreativitas yang tinggi

► Program kampung dan lorong sayur dimulai sejak 2017.

di kota itu stereotipnya individual, tetapi dengan menanam bersama oleh masyarakat itu tentu ada rasa ikatan dan persaudaraan bergotong royong," kata Sumadi, Kamis (29/9) malam.

Program yang dimulai sejak 2017 lalu ini hasilnya terus menunjukkan peningkatan. Pada 2017 keberadaan lorong dan kampung sayur hanya berjumlah 69 titik, kemudian meningkat jadi 96 pada 2019 dan 115 titik pada 2022 ini. Aneka tanaman berupa obat-obatan keluarga, sayur mayur dan lain sebagainya juga dimanfaatkan masyarakat untuk mendukung program pengentasan *stunting* (gagal tumbuh pada anak).

"Karena hasilnya tidak dijual ke pasar, itu dibagikan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan dengan dicantolkan ke pagar atau dibuat di satu titik yang gampang dijangkau masyarakat, terutama ketika pandemi kemarin. Jadi ini sesuai dengan semboyan *nandur apa sing di pangan, mangan apa sing ditandur*. Itu konsep lokal

Jak



ist/Pemkot Jogja

**Pj Wali** Kota Jogja, Sumadi (*kanan*) saat menerima penghargaan Predikat Kota Terbaik Pertama yang diserahkan Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa, di Jakarta, Kamis (29/9).

wisdom yang jadi keunggulan kita untuk memperoleh prestasi program ini," kata Sumadi.

Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa berharap penghargaan ini dapat mendorong pemda menyusun perencanaan yang lebih konsisten,

komprehensif, terukur, dan dapat diimplementasikan pada masa mendatang.

"Penghargaan ini juga diharapkan dapat meningkatkan sinergi dan sinkronisasi antara perencanaan pusat dan daerah, serta mendorong inovasi-inovasi untuk mencapai

sasaran pembangunan daerah yang mendukung pembangunan nasional,"

kata Suharso dalam acara *Penyerahan Piala PPD dan Penghargaan Khusus serta Talkshow Knowledge Sharing Pembangunan Daerah Tahun 2022* di Gedung Bappenas, Jakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005